

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang perlu berinteraksi dengan manusia lainnya dalam kehidupan. Dengan adanya faktor untuk saling berinteraksi antar sesama manusia lainnya. Manusia membutuhkan suatu alat untuk berinteraksi yaitu bahasa.

Bahasa merupakan alat komunikasi manusia yang digunakan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Melalui bahasa manusia bisa berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi tidak hanya lisan melainkan tulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, tidak hanya menuntut siswa untuk menghafal teori, melainkan mempunyai keterampilan dalam berbahasa melalui berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis. Dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar difokuskan pada pengembangan empat keterampilan bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan keterampilan dasar yang saling keterkaitan satu sama lain. Sebab seseorang mampu berbahasa dengan baik karena menyimak, kemudian mengucapkan apa yang disimaknya, selanjutnya ia akan mampu membaca, dan terakhir menulis apa yang telah dilakukan sebelumnya.

Meskipun keterampilan menulis berada pada urutan terakhir dari empat keterampilan bahasa, bukan berarti keterampilan menulis merupakan keterampilan yang tidak begitu penting. Melainkan menulis memiliki banyak manfaat, karena sebagai media penyampai informasi, gagasan dan alat komunikasi. Sesuai dengan pendapat Suriamiharja (dalam Resmini & Djuanda, 2007, hlm. 116) mengemukakan bahwa ‘menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.’

Keterampilan menulis tidak diperoleh dengan sendirinya, melainkan melalui proses belajar. Pembelajaran keterampilan menulis di mulai dari tingkat

sekolah dasar, tingkat sekolah menengah sampai perguruan tinggi. Kegiatan pembelajaran keterampilan di tingkat sekolah dasar dimulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam.

Resmini & Djuanda (2007, hlm. 119) mengungkapkan “keterampilan menulis menurut tingkatannya terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap menulis permulaan (kelas 1 dan 2) dan menulis lanjut (kelas 3-6).” Materi ajar yang diberikan pada tahap menulis permulaan dan menulis lanjut memiliki perbedaan. Materi pada tahap menulis permulaan terdiri dari tahap persiapan dan tahap pramenulis. Materi dari tahap persiapan yaitu guru mengajarkan kepada siswa tentang cara duduk, cara menyimpan buku, cara memegang pensil dengan benar, dan lain sebagainya. Kemudian materi pembelajaran pada tahap pramenulis yaitu guru mengajarkan kepada siswa tentang menulis huruf, menebalkan huruf, merangkai huruf dalam bentuk suku kata, menulis kata-kata yang sederhana, menyalin kata-kata, dan lain sebagainya. Selanjutnya materi pada menulis lanjut yaitu guru cenderung sudah mengajarkan siswa untuk membuat atau menulis suatu karya seperti melengkapi kalimat yang rumpang, menulis karangan, menulis puisi, menulis surat, membuat laporan pengamatan dan lain sebagainya.

Pengembangan dari salah satu materi menulis lanjut disini yaitu menulis pengumuman dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan. Kegiatan pembelajaran yang bertujuan supaya siswa dapat menulis pengumuman dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan. Berdasarkan hasil observasi pada pengambilan data awal tanggal 17 Desember 2014, terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran keterampilan menulis di kelas IV SDN Cibubuan II mengenai materi menulis pengumuman dengan menggunakan bahasa baik dan benar serta memperhatikan penggunaan ejaan.

Permasalahan tersebut ditemukan pada saat peneliti melakukan praktik pembelajaran. Pada saat itu guru menyuruh siswa untuk berdoa sebelum pembelajaran dimulai, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Kemudian mengadakan tanya jawab dengan siswa mengenai pengumuman, pernah melihat contoh pengumuman dimana dan seperti apa bentuk pengumuman tersebut. Saat guru menjelaskan pengertian pengumuman, contoh pengumuman dan bagian –

bagian dari pengumuman siswa tidak memperhatikan serta melakukan aktivitas di luar pembelajaran seperti mengobrol dan mengganggu teman sebangku. Selesai menjelaskan materi, guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada materi yang kurang paham, tetapi tidak ada satupun siswa yang mengajukan pertanyaan. Guru selanjutnya memberikan tugas kepada siswa untuk membuat sebuah pengumuman dengan disediakan beberapa perintah, tetapi siswa malah ribut dan mengeluh karena tidak mengerti. Selain itu, siswa lalu lalang ke meja guru untuk meminta penjelasan dan bantuan. Guru pun menjelaskan kembali serta menyuruh siswa untuk tenang dan mengerjakan kembali tugasnya. Kemudian siswa mengerjakan soal evaluasi dan setelah selesai mengerjakan dikumpulkan di meja guru.

Selain permasalahan yang muncul pada saat proses pembelajaran, berdasarkan aspek penilaian dari pengetahuan dan keterampilan menulis pengumuman yang meliputi penggunaan bahasa yang benar, huruf kapital dan tanda titik. Hasil tes belajar yang diperoleh dari aspek penilaian pengetahuan dan keterampilan menulis pengumuman dari jumlah siswa sebanyak 22 orang siswa hanya 7 orang siswa (32%) yang mampu menulis pengumuman dengan pengetahuan dan keterampilan menulis pengumuman yang meliputi penggunaan bahasa yang baik dan benar, huruf kapital dan tanda titik dengan tuntas memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sementara sisanya 15 orang siswa (68%) yang belum mampu menulis pengumuman dengan pengetahuan dan keterampilan menulis yang meliputi penggunaan bahasa yang baik dan benar, huruf kapital dan tanda titik sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan temuan tersebut, setelah dianalisis pada permasalahan kegiatan proses pembelajaran maupun hasil belajar, kurang antusiasnya siswa dalam pembelajaran disebabkan karena metode pembelajaran yang kurang inovatif dan variatif sehingga kurang membangkitkan semangat belajar siswa. Masih banyaknya siswa yang melakukan aktivitas diluar pembelajaran seperti mengobrol, mengganggu teman sebangku serta kurang memperhatikan penjelasan guru disebabkan karena buruknya pengelolaan kelas serta kurangnya ketegasan guru. Guru yang kurang mampu memanfaatkan fungsinya sebagai pengatur segala aktivitas kelas, dan cenderung menganggap perilaku-perilaku tersebut sebagai

tindakan biasa yang sulit dihilangkan serta tidak adanya upaya untuk memperbaikinya. Minimnya aktivitas siswa dalam pembelajaran disebabkan karena konsep pembelajaran yang tampak adalah pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah. Sehingga hal tersebut mengakibatkan posisi guru sebagai satu-satunya sumber belajar serta kurangnya melatih siswa melakukan hal baru. Permasalahan lainnya yaitu tidak munculnya keanekaragaman pemikiran siswa dalam menuangkan gagasan pada menulis pengumuman dikarenakan siswa yang terpaku kepada contoh yang diberikan oleh guru.

Maka dari itu, dirancanglah pembelajaran dengan menerapkan “Metode *Scramble* dan Kooperatif Tipe *Think-Pair Share* dalam Menulis Pengumuman di kelas IV SDN Cibubuan II Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.”

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran menulis dengan menerapkan metode *Scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis pengumuman di kelas IV SDN Cibubuan II Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran metode *Scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis pengumuman di kelas IV SDN Cibubuan II Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang?
- c. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada materi menulis pengumuman dengan menerapkan metode *Scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* di kelas IV SDN Cibubuan II Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang?

2. Pemecahan Masalah

Sejalan dengan pemaparan masalah sebelumnya yaitu siswa kelas IV SDN Cibubuan II kecamatan Conggeang mengalami kesulitan dalam menulis pengumuman dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta

memperhatikan penggunaan ejaan. Tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan cara menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share*. Alasan memilih metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* untuk mengatasi masalah tersebut, karena metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* memfasilitasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Menurut Rober B. Taylor (Huda, 2013, hlm. 303) bahwa ‘*scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa.’ Metode *scramble* ini merupakan kegiatan pembelajaran dengan menyusun naskah pengumuman yang keadaan kalimat masih dalam keadaan acak, untuk disusun oleh siswa menjadi sebuah naskah yang utuh (padu) dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang baik dan benar, huruf kapital dan tanda titik. Beberapa kelebihan dari metode *scramble* yaitu (1) melatih siswa untuk berpikir cepat dan tepat, (2) memungkinkan siswa untuk saling belajar sambil bermain, (3) membangkitkan kegembiraan dan memupuk rasa solidaritas serta tanggung jawab dalam kelompok.

Menurut Trianto (2007, hlm. 61) “strategi *think-pair-share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa” Kooperatif tipe *Think Pair Share* ini kegiatan yang memfasilitasi siswa menyusun naskah pengumuman dalam bentuk kartu kalimat dalam keadaan acak dengan cara berkelompok dan berpikir secara berpasangan. Menurut Alma (2012, hlm.97) bahwa “manfaat kooperatif *think-pair share*, mudah dilaksanakan dalam kelas besar, siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik, melatih siswa mengeluarkan pendapat dan berbagi pendapat dalam kelompok.”

Metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* ini, membantu dalam pemahaman siswa mengenai pengumuman. Pada dasarnya dengan menyusun naskah menjadi padu akan mendapatkan gambaran mengenai pengumuman. Selain itu, pada saat siswa mengerjakan LKS yaitu proses menulis pengumuman dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik siswa dibimbing oleh guru.

Kegiatan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* dengan menyusun naskah pengumuman dalam keadaan kalimat acak belum padu. Dengan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* siswa akan belajar memilih kalimat yang tepat dalam membuat pengumuman dengan bahasa yang baik dan benar serta memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik dengan menyenangkan. Dengan demikian peneliti memilih metode tersebut.

Adapun prosedur pelaksanaan penerapan metode *scramble* dengan kooperatif tipe *Think-Pair Share*, adalah sebagai berikut.

Tahapan kegiatan inti

- a. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
- b. Guru membentuk siswa berkelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa.
- c. Menjelaskan teknik pembelajaran menulis pengumuman menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share*.
- d. Guru memberikan beberapa kartu kalimat kepada masing-masing kelompok.
- e. Setelah setiap kelompok menerima seperangkat kartu kalimat yang telah dibagikan oleh guru, kemudian siswa diminta memikirkan cara mengurutkan seperangkat kartu kalimat tersebut.
- f. Siswa selanjutnya diminta untuk mendiskusikan hasil pemikirannya secara berpasangan dalam kelompok tersebut untuk menyusun kartu-kartu kalimat menjadi sebuah naskah pengumuman yang benar serta memperhatikan penggunaan bahasa yang benar, huruf kapital dan tanda titik.
- g. Siswa diberikan waktu untuk kegiatan diskusi secara berpasangan.
- h. Selesai berdiskusi secara berpasangan, kedua pasangan lalu berkumpul kembali dalam kelompok untuk *menshare* hasil diskusinya.
- i. Hasil *menshare* kemudian di diskusikan kembali untuk menghasilkan satu naskah pengumuman yang padu secara tertulis.
- j. Selesai berdiskusi perwakilan masing-masing kelompok diminta membacakan hasil kerjanya, kemudian kelompok lain bersama guru mendengarkan hasil dari pekerjaannya.

- k. Setelah semua perwakilan kelompok membacakan hasil dari pekerjaannya, guru menunjukan naskah yang sebenarnya dan menjelaskan penggunaan bahasa, huruf kapital dan tanda titik yang digunakan dalam naskah tersebut
- l. Setelah selesai siswa mengumpulkan hasil dari pekerjaannya.
- m. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang kurang jelas.

Berdasarkan pemaparan diatas untuk meningkatkan kemampuan menulis pengumuman kelas IV SDN Cibubuan II kecamatan Conggeang kabupaten Sumedang didasarkan pada target proses dan hasil sebagai berikut.

1) Target Proses

Dalam pembelajaran menulis pengumuman dengan menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* diharapkan 90% kinerja guru mampu melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Serta diharapkan 90% siswa berkategori B (Baik) dalam proses pembelajaran.

2) Target Hasil

Dalam pembelajaran menulis pengumuman dengan menerapkan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* diharapkan 90% siswa mampu menulis pengumuman dengan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada masalah yang peneliti kemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran metode *Scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis pengumuman di kelas IV SDN Cibubuan II Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *Scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis pengumuman di kelas IV SDN Cibubuan II Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.

3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis pengumuman dengan menerapkan metode *Scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi menulis pengumuman di kelas IV SDN Cibubuan II Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang akan dibahas, maka peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Guru Sekolah Dasar

- a. Melatih kepekaan guru dalam mengenali permasalahan pembelajaran.
- b. Mengembangkan kemampuan mengajar guru dalam memecahkan permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia.
- c. Menambah pengetahuan mengenai penerapan metode *scramble* dan kooperatif tipe *Think-Pair Share* untuk mengembangkan keterampilan menulis dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Siswa Sekolah Dasar

- a. Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa tentang materi menulis pengumuman.
- c. Mengaplikasikan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.

3. Sekolah

- a. Sebagai referensi dalam memperbaiki praktik dan hasil belajar sehingga kualitas dari hasil pembelajaran lebih meningkat.
- b. Meningkatkan kualitas hasil lulusannya.

4. Peneliti

- a. Meningkatkan pemahaman ilmu yang telah dipelajari, serta dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.
- b. Dapat dijadikan sebagai pengalaman baru dan berharga bagi peneliti sehingga dapat dijadikan sumber belajar.

E. Definisi Operasional

1. Menulis adalah mengutarakan sesuatu secara tertulis dengan menggunakan bahasa terpilih dan tersusun. (Rusyana dalam Cahyani,dkk, 2006, hlm. 97)
2. Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. (Sanjaya, 2006, hlm. 145)
3. *Scramble* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan berpikir siswa. (menurut Rober B. Taylor dalam Huda, 2013, hlm. 303)
4. Kooperatif tipe *Think-Pair Share* merupakan strategi pembelajaran yang memperkenalkan gagasan tentang waktu ‘tunggu atau berpikir’ (*wait or think time*) pada elemen interaksi pembelajaran kooperatif yang saat ini menjadi salah satu faktor ampuh dalam meningkatkan respons siswa terhadap pertanyaan. (menurut Profesor Frank Lyman dalam Huda, 2013, hlm. 206)
5. Pengumuman adalah pemberitahuan yang harus diketahui oleh orang banyak. (Resmini, N & Djuanda, 2007, hlm. 132)